

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut pendidikan Islam, *Multiple Intelligences* merupakan berbagai macam kecerdasan yang ada dalam diri peserta didik yang meliputi berbagai aspek yakni aspek intelektual, emosional dan spiritual. Makna masing-masing kecerdasan ini dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk memahami nama-nama, dan simbol-simbol yang merupakan kelebihan yang diberikan oleh Allah kepada manusia, 2) kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan yang diberikan oleh Allah untuk melihat kebesaran-Nya melalui indera penglihatan, 3) kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan yang diberikan Allah kepada manusia untuk mengambil pelajaran melalui proses berfikir, 4) kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan seni berupa ekspresi dan budaya manusia, 5) kecerdasan jasmaniah kinestetik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan pembinaan jasmani melalui olahraga, 6) kecerdasan interpersonal berkaitan dengan persaudaraan antar sesama manusia, 7) kecerdasan intrapersonal berkaitan dengan pemahaman terhadap diri sendiri, 8) kecerdasan naturalistik berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam dan 9) kecerdasan eksistensial berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan.
2. Urgensi *Multiple Intelligences* dalam perspektif pendidikan Islam sangat penting untuk dikembangkan karena dapat meningkatkan kecerdasan seorang anak,

diantara urgensi *multiple intelligences* dapat diuraikan sebagai berikut: 1) kecerdasan linguistik memiliki urgensi sebagai sarana komunikasi lisan maupun tulisan 2) kecerdasan visual spasial memiliki urgensi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan 3) kecerdasan logis matematis memiliki urgensi yaitu dapat melatih pola berfikir anak semenjak dini 4) kecerdasan musik memiliki urgensi agar seni peserta didik dapat berkembang dengan baik 5) kecerdasan jasmaniah kinestetik memiliki urgensi berupa jasmani yang kuat dan sehat dalam menjalankan tugas sebagai *khalifah fil 'ardh*, 6) kecerdasan interpersonal memiliki urgensi berupa kewajiban untuk berhubungan dengan sesama, 6) kecerdasan intrapersonal memiliki urgensi berupa kewajiban untuk memahami diri sendiri 7) kecerdasan naturalistik memiliki urgensi berupa kewajiban untuk memelihara alam sekitar, 8) kecerdasan eksistensial memiliki urgensi berupa mengoptimalkan kecerdasan intelektual dan emosional.

3. Pengembangan *Multiple Intelligences* dalam perspektif pendidikan Islam diuraikan dalam berbagai bentuk, diantara pengembangannya dapat diuraikan sebagai berikut: 1) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan linguistik melalui kemampuan membaca dan menulis, 2) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui memperoleh pengetahuan melalui alat indra 3) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis melalui melatih proses berfikir deduktif dan induktif pada anak usia dini, 4) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan musik melalui membaca al Qur'an semenjak dini dengan berbagai metode 5) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan

jasmaniah kinestetik melalui olahraga 6) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui menjalin hubungan dengan orang lain 6) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal melalui memahami diri sendiri baik dari aspek biologis maupun psikologis 7) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik melalui observasi, berfikir, meneliti dan memperoleh ilmu dari fenomena alam yang beragam 8) pendidik dapat mengembangkan kecerdasan eksistensial melalui keimanan dan ibadah kepada Allah.

4. *Multiple intelligences* dalam pendidikan Islam dapat diimplementasikan sebagai sarana pengembangan IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Intelligence*), CQ (*Creativity Quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*). Diantara pengembangannya dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Implementasi kecerdasan linguistik dapat diterapkan dalam materi sejarah-sejarah nabi dan rasul, 2) implementasi dari kecerdasan logis matematis dapat diterapkan dalam materi pelajaran al Qur'an dan Hadis yang mencakup bacaan, *Qiraah*, hafalan dan memahami arti dan makna surat tertentu melalui bahasa sendiri, 3) implementasi kecerdasan visual spasial yaitu membuat potongan kertas 4) implementasi dari kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah melaksanakan praktek gerakan shalat, 5) implementasi kecerdasan musik adalah tartil al Qur'an dan Musabaqah Tilawatil Qur'an, 6) implementasi kecerdasan interpersonal yaitu melalui bekerja tim, 7) implementasi kecerdasan intrapersonal yaitu tugas yang dilakukan secara mandiri dengan batas waktu

yang telah ditentukan, seperti menghafal pelajaran seperti ayat-ayat dalam surat pendek, 8) implementasi kecerdasan naturalistik yaitu belajar melalui alam, 9) implementasi kecerdasan eksistensial yaitu memecahkan suatu masalah.

B. Saran

Teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner berusaha untuk mengembangkan berbagai aspek yang ada dalam diri peserta didik melalui proses pembelajaran. Pentingnya kecerdasan ini diterapkan dalam diri peserta didik agar melalui proses belajar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan, perasaan, kemauan, dan keterampilan, kemudian agar pilar-pilar pendidikan yang dikemukakan oleh UNESCO dapat terwujud seutuhnya yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan pekerjaan (*learning to do*), belajar untuk hidup bersama satu sama lain secara kolaboratif (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*).